

**SOSIALISASI CARA BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL KEPADA SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAM RAUDLATUL HIKMAH
PONDOK BENDA PAMULANG**

Sri Rama Putri^{1*}, Nurhayati¹, Dede Sunandar¹

¹Teknik Informatika, Universitas Pamulang

E-mail: dosen02364@unpam.ac.id

ABSTRAK

SOSIALISASI CARA BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL KEPADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) ISLAM RAUDLATUL HIKMAH PONDOK BENDA PAMULANG. Pengabdian Kepada Masyarakat ini diadakan adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah agar dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Karena permasalahan yang menjadi tugas besar bagi guru-guru serta orang tua Siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah adalah semakin banyaknya waktu penggunaan ponsel oleh siswa/i untuk bermain atau menelusuri media sosial dan beberapa perubahan sikap mereka dilingkungan, maka tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Pamulang memberikan sosialisasi agar siswa/i bijak dalam menggunakan media sosial. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode workshop, dimana metode yang dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan, seperti ceramah sekaligus mempresentasikan materi menggunakan powerpoint dan infocus yang isinya tentang materi-materi yang berhubungan dengan media sosial, dan memutar video tentang efek-efek positif negatif dari media sosial, serta menggambarkan perkembangan teknologi yang berhubungan dengan media sosial saat ini dan masa yang akan datang, di akhiri dengan tanya jawab dan kuis. Dengan menggunakan metode ini siswa/i, guru-guru, bahkan orang tua murid memiliki inspirasi lebih mengenai media sosial dan cara menaggulangnya bersama-sama. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung lancar, tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan. Terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

Kata Kunci: Media Sosial, Remaja, SMP

ABSTRACT

SOCIALIZATION OF WAYS TO WISELY USING SOCIAL MEDIA TO STUDENTS OF RAUDLATUL HIKMAH PONDOK BENDA PAMULANG ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL (SMP). This Community Service was held to provide an understanding to students of Raudlatul Hikmah Islamic Junior High School (SMP) so they can use social media wisely. Because the problem that is a big task for teachers and parents of Raudlatul Hikmah Islamic Junior High School (SMP) students is the increasing time students use cellphones to play or browse social media and some changes in their attitude in their environment, the team community service Pamulang University provides socialization so that students are wise in using social media. This community service activity is carried

out using the workshop method, where the method is carried out in several forms of activity, such as lectures as well as presenting material using powerpoint and infocus which contains material -Materials related to social media, and playing videos about the positive and negative effects of social media, as well as describing technological developments related to social media now and in the future, ending with questions and answers and quizzes. By using this method students, teachers, even parents have more inspiration about social media and how to deal with it together. This community service activity went smoothly, on time and as expected. Evidenced by the activeness of the participants following the entire process of the event and the question and answer session regarding the material provided.

Keywords: *Social Media, Teenagers, Junior High School*

PENDAHULUAN

Teknologi yang terus berkembang, menyediakan semua informasi dengan mudah, khususnya internet dan media sosial. Menurut sumber *WeAreSocial.com*, bahwa pengguna internet global telah meningkat menjadi 4,95 miliar pada awal tahun 2022, dengan penetrasi internet sekarang mencapai 62,5 persen dari total populasi dunia. Data menunjukkan bahwa pengguna internet telah tumbuh sebesar 192 juta (+4,0 persen) selama setahun terakhir. Pengguna media sosial global Ada 4,62 miliar pengguna media sosial di seluruh dunia pada Januari 2022. Angka ini sama dengan 58,4 persen dari total populasi dunia. Pengguna media sosial global telah tumbuh lebih dari 10 persen selama 12 bulan terakhir, dengan 424 juta pengguna baru memulai perjalanan media sosial mereka selama tahun 2021.

Indonesia merupakan salah satu pengguna media sosial yang terus meningkat tiap tahun. Menurut data *Wearesocial.com*, tahun 2021 total populasi penduduk Indonesia sebanyak 274,9 juta jiwa dengan pengguna aktif media sosial sebanyak 170 juta jiwa, artinya jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,6%. Indonesia masuk dalam urutan ketiga dengan jumlah pengguna media sosial terbanyak dibandingkan negara-negara lainnya (Cantika, 2022).

Menurut Laporan Digital 2021, rata-rata pengguna media sosial mengakses media sosialnya selama 3 jam 14 menit dalam sehari (Stephanie, 2021). Sedangkan menurut Kompas Tekno dari *WeAreSocial.com*, waktu yang dihabiskan oleh orang Indonesia untuk mengakses internet rata-rata 8 jam 52 menit perharinya (Stephanie, 2021).

Disamping dampak positif, penggunaan media social juga memberikan dampak negatif, contohnya adalah ketika media social dijadikan media ujaran kebencian, baik itu dalam bentuk gambar maupun kata-kata yang tidak baik yang menimbulkan kebencian dan rasa tidak tenang terhadap sesuatu atau seseorang.

Yang lebih memprihatinkan lagi adalah media sosial berdampak pada perilaku anak-anak remaja, mereka bisa menjadi acuh tak acuh tentang apa yang terjadi disekitarnya, cuek terhadap lingkungan, serta semakin sulitnya komunikasi orang tua dengan anaknya, malas belajar, susah diatur, lebih banyak mencurahkan isi hati ke media social dibanding dengan orang tua, tontonan yang tidak baik dan tidak

sesuai umur karena ada unsur-unsur kekerasan maupun pornografi, serta di media social juga mendapatkan informasi yang tidak benar (Hernawati, 2022). Dampak-dampak negatif ini sangat tidak diharapkan oleh orang tua dan masyarakat umum.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah, yang merupakan sekolah swasta bermutu dengan harga terjangkau dibawah Yayasan Raudlatul Hikmah, yang berlokasi di jalan Arjuna Pondok Benda Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Visi dari Yayasan Raudlatul Hikmah ini adalah mewujudkan Sekolah Beriman, Bermutu, Berkarakter dan Kompetitif.

Berpatokan pada visi ini, pihak sekolah berupaya membangun siswa/i untuk memiliki sifat dan kepribadian yang baik, tidak mementingkan diri sendiri, bertanggung jawab terhadap setiap masalah yang diberikan, hidup penuh kesederhanaan, berperilaku sesuai norma yang berlaku dimasyarakat, menjunjung tinggi norma-norma agama, berakhlak baik terhadap orang tua, masyarakat, dan lingkungan. Selain itu, tujuan lainnya adalah agar siswa/i mampu menumbuhkan sikap kreatifitas dan kompetitif, serta mampu melaksanakan tugas sekolah dengan penuh tanggung jawab. Siswa/i juga diajak untuk kebiasaan mengucapkan salam, senyum, sapa, maaf, tolong, dan kata terimakasih.

Permasalahan yang menjadi tugas besar bagi guru-guru serta orang tua Siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah adalah semakin banyaknya waktu penggunaan ponsel oleh siswa/i untuk bermain atau menelusuri media sosial dan beberapa perubahan sikap mereka setelah mengenal media sosial tersebut, apalagi setelah pandemi covid ini, yang sebelumnya sudah terbiasa belajar dirumah menggunakan ponsel, dimana tidak semua orang tua bisa mengawasi sepenuhnya ketika anak-anak mereka belajar dengan mengakses ponsel. Semakin banyaknya waktu yang siswa/i habiskan untuk mengakses media sosial mereka, maka dampak negatif yang terlihat dan dirasakan oleh guru-guru serta orang tua murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah bermunculan satu persatu. Terlihat dari sikap dan cara bergaulnya siswa/i serta kurangnya fokus mereka terhadap pembelajaran disekolah.

Media sosial seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Youtube, Twitter, dan yang paling populer saat ini adalah Tiktok, dan lain-lainnya selalu mendapat sambutan hangat dari penggunanya. Mulai dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa tak pernah lepas dari handpone, karena media sosial ini mengizinkan kita untuk dapat bertukar informasi dengan siapapun sesama pengguna. Mereka mempresentasikan diri, berinteraksi, berbagi, bekerjasama, berkomunikasi, dan secara virtual membentuk ikatan sosial. Kehadiran fitur *like, comment, share, hashtag, trending topic* di media sosial sangat mempengaruhi penggunaanya dalam minat membaca, berita dan informasi bisa dibagikan dengan cepat dan viral, ini terjadi dengan waktu yang sangat singkat layaknya penyebaran wabah penyakit.

Media sosial tentu membawa banyak manfaat positif juga untuk penggunaanya, dan sebaliknya, penggunaan yang kurang bijak akan menjadi mala petaka. Karena pertukaran informasi yang sangat cepat memungkinkan pengguna tidak menyaring dengan baik apa yang mereka terima dari media sosial ini. Sangat-sangat diperlukan untuk mengecek kebenaran dari semua informasi yang diterima dari media sosial, dan seberapapun menariknya informasi tersebut, jangan langsung menyebarkan kalau belum terbukti kebenarannya. Siswa yang tidak menyaring informasi dimedia sosial dengan baik, tidak dapat

dipungkiri bahwa mereka akan mengarah pada hal-hal yang negatif. Maka dari itu siswa/i di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah atau generasi muda, harus sangat-sangat bijak dalam bermedia sosial dan bijak dalam bertindak. Siswa/i harus bisa mengambil manfaat dari media sosial ini. Maksud dari bijak dalam bertindak disini adalah siswa/i harus bertutur kata yang baik, siswa/i harus belajar mengatur waktu, berapa waktu yang digunakan untuk belajar disekolah, dirumah dan berapa waktu yang dipakai untuk bermain dan bermedia sosial.

Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk media sosial, maka akan semakin berkurangnya daya konsentrasi siswa/i tersebut. Bermedia sosial ini perlu pikiran yang jernih dan sehat agak tidak merugikan diri sendiri dan orang lain. Karna banyak kasus yang ditemui dimedia sosial ini adalah anak-anak remaja yang berkomentar tidak baik pada akun media sosial orang lain, padahal mereka tidak tau kebenaran dari apa yang mereka komentari, anak-anak remaja yang mengupload foto-foto serta video mereka dengan tanpa malu menampilkan sesuatu yang melenceng dari norma-norma yang berlaku dimasyarakat. Semakin aktifnya mereka akan semakin banyak komentar atau interaksi yang terjadi, yang mana akan menghabiskan sangat banyak waktu dan mereka semakin susah untuk lepas dari yang namanya media sosial ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Raudlatul Hikmah dalam menggunakan media sosial dengan bijak agak tidak menimbulkan masalah dikemudian hari dan menciptakan generasi muda yang jauh lebih sehat akal, pikiran dan mental.

METODE

Dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, tim PKM memberikan sosialisasi kegiatan, seperti ceramah sekaligus mempresentasikan materi menggunakan powerpoint dan infocus yang isinya tentang materi-materi yang berhubungan dengan media sosial, dan memutar video tentang efek-efek positif negatif dari media sosial, serta menggambarkan perkembangan teknologi yang berhubungan dengan media sosial soaat ini dan masa yang akan datang, di akhiri dengan tanya jawab dan kuis. Tim PKM melalui dana PKM memberikan bantuan untuk pelaksanaan pemenuhan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan , serta memberikan motivasi, pemahaman dalam sosialisasi secara langsung tentang cara bijak menggunakan media sosial di SMP Islam Raudlatul Hikmah Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan. Sehingga diharapkan luaran program yang diharapkan dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan	Kriteria	Indikator
Persiapan	Menyiapkan materi pelatihan, alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk kegiatan pelatihan	Tempat dan alat pelaksana siap.

Sosialisasi	Memberikan materi dan memutar video berupa pengetahuan tentang cara bijak menggunakan media sosial.	Pelaksanaan lancar, peserta yang terdiri dari siswa/i SMP Islam Raudlatul Hikmah memahami tentang penggunaan, dampak negative dan positif dari media sosial.
Evaluasi dan Pelaporan	Evaluasi hasil kerja untuk mengetahui kendala selama pelatihan dan menyusun laporan kegiatan	Tersusunnya laporan kegiatan PKM

Pelaksanaan penyuluhan program PKM ini sendiri dihadiri 20 peserta. Dan nanti setelah acara, tim PKM akan melakukan pengawasan untuk memastikan sosialisasi ini berjalan dengan baik. Namun apabila luarannya tidak sesuai dengan harapan, tim PKM akan melakukan evaluasi dan perbaikan di setiap pertemuannya serta mencoba semaksimal mungkin membantu agar semuanya dapat berjalan dengan baik.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan.
2. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan



Gambar 1 : Dokumentasi Pemberian Materi



Gambar 2 : Dokumentasi Bersama Mahasiswa



Gambar 3 : Dokumentasi bersama para Peserta PKM

PEMBAHASAN

Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 20 orang siswa/i SMP Islam Raudlatul Hikmah Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan, Serta 3 orang mahasiswa dan 3 orang dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diikuti oleh 23 orang peserta, 2 orang mahasiswa dan 3 orang dosen. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta mencapai 100%. Angka

tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses. Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini cukup baik, karena materi pendampingan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Metode ini mampu memberikan pemahaman siswa/i dan memiliki inspirasi lebih mengenai media sosial dan cara menaggulangnya bersama-sama dilihat dari antusiasnya mereka. Karena media sosial ini akan menyebabkan banyak perubahan pada anak-anak remaja, oleh karena itu perlu menerapkan sikap yang bijak dari setiap individu untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian pada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti seluruh proses acara dan proses sesi tanya jawab seputar materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pegabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Universitas Pamulang yang telah memberikan dana anggaran kegiatan.
2. Bapak Achmad Udin Zailani, S.Kom., M.Kom selaku Kaprodi Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang
3. Bapak Mardhani Akbar, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Islam Raudlatul Hikmah Pondok Benda Pamulang Tangerang Selatan yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Rekan-rekan dosen Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang yang telah banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
5. Rekan mahasiswa dan semua pihak yang terlibat dan tidak penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Soejono, F., Sunarni, T., dkk. (2022). Penggunaan Media Sosial Secara Bijak di Asrama Theresia Saelmaker Buay Madang Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Anwar, Fahmi. 2017. Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Sosial Humaniora, dan Seni*, Vol. 1 (1), hal. 137-144.
- Meilinda, Nuly. Dkk. 2020. Literasi Digital pada Remaja Digital (Sosial Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*. Vol. 4(1).
- Hernawati. 2022. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat. <https://sulseprov.go.id/welcome/post/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat>.
- Adinda, Arifiah. Dkk. 2022. Literasi Media Sebagai Hoaks di Media Sosial oleh Pelajar di Jakarta. *Jurnal Masyarakat Siber*, Vol. 1(1), Hal. 11-16.
- Stephanie, Conney. 2021. Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Media Sosial Setiap Hari?. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari?page=all>.
- Siraj, Nurudin. Dkk. 2021. Pengenaalan Beretika Komunikasi dalam Sosial Media di Kalangan Remaja SMA Windu Wacana Kota Cirebon. *Jurnal of Community Services*, Vol.2(2), Hal. 32-36.
- Cantika, Asthesia Dhea. 2022. 5 Negara Dengan Jumlah Pengguna Media Sosial Terbanyak, Indonesia Termasuk?. <https://travel.okezone.com/read/2022/05/16/408/2594774/5-negara-dengan-jumlah-pengguna-media-sosial-terbanyak-indonesia-termasuk?page=2>.
- Rofi'I, Agus. Dkk. 2021. Penyuluhan Tentang Bahaya Pergaulan Bebas dan Bijak Bermedia Sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2(4), Hal. 825-832.
- Drakel, Wahyuni Januarti. 2018. Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Sosial di Universitas Sam Ratulangi Manado. *HOLISTIK*, Tahun XI (21A), hal. 1- 20.
- Oktavianti, R. Loisa, R. 2017. Penggunaan Media Sosial Sesuai Nilai Luhur Budaya di Kalangan Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3(1), Hal. 86-95.
- Yunita. Muharomah, I, A. dkk. Bijak Berbahasa Didalam Media Sosial : Workshop Penerapan Literasi dalam Media Sosial di Pesantren Nafidatunnajah. *Jurmas Sosial dan Humaniora*, Vol. 2(4), Hal. 201-205.
- Wulandaari, Bunga Ayu; Anastasia, Indri; Ridha, Ahmad; Mardiah, Radiatan; dan Adrefiza. 2020. Cerdas dan Bijak Menggunakan Media Sosial di Era Digital Literasi dan Informasi Kepada Siswa Kelas IX SMPN 7 Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi*, Vol. 4 (3), hal. 522- 530.